

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2014:200). Penelitian ini digunakan dikarenakan untuk merincikan data secara akurat, faktual dan sistematis tentang kejadian yang terdapat dilapangan. Dengan memakai jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengkaji dan memahami fakta tentang Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Kota Batam. Dalam hal ini dilakukan oleh UPT Pelayanan Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam selaku pelaksana teknis daerah yang mengelola jasa parkir.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2014: 209), fokus penelitian ialah domain tunggal atau beberapa domain yang saling berhubungan dari keadaan sosial. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Batam. Dalam hal ini pengelolaan tersebut dilaksanakan oleh UPT Pelayanan Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam selaku pelaksana teknis terkait jasa parkir yang menangani seluruh titik-titik parkir yang ada di Kota Batam. Adapun proses pengelolaan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang menurut Nickles, McHug and McHug (Mukarom, 2015:55) mengemukakan

empat fungsi manajemen yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam proses pengelolaan yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan atau *planning*, yaitu usaha yang dikerjakan untuk mengantisipasi keadaan masa depan dengan menentukan strategi atau langkah yang sesuai agar dapat terwujudnya keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu mendesain perencanaan dalam struktur organisasi dengan memastikan seluruh pihak dalam organisasi bias beroperasi secara efisien dan efektif agar tercapainya tujuan organisasi.

3. Pengimplementasian

Pengimplementasian atau *directing*, yaitu pelaksanaan suatu program agar dapat dilaksanakan oleh sumber daya manusia dalam organisasi serta mengarahkan agar seluruh pihak bisa melaksanakan tanggung jawabnya yang disertai kesadaran dan produktivitas tinggi.

4. Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan atau *controlling*, yaitu memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, diatur dan dilaksanakan dilaksanakan sesuai dengan keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif istilah yang digunakan bukanlah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berkaitan. Adapun data-data yang menjadi sumber dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data ini juga merupakan data yang belum pernah ada sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan oleh orang lain, bukan ilmuwan. Informasi ini sering diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi.

Adapun sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Informan, sebagai sumber data ucapan dan aksi dari informan yang diwawancara dan diamati sebagai dasar utama dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Lya Ratri Arum	Kassubag, TU, UPT Pelayanan Parkir
2.	Tono Hendrawan	Petugas Parkir
3.	Agus	Petugas Parkir

(Sumber : Survei lapangan Peneliti, 2020)

2. Dokumen, sebagai sumber data digunakan dalam penelitian dokumen sebagai sumber data yang ingin dikaji dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk menafsirkan, meramalkan, bahkan sebagai alat menguji.
3. Tempat dan peristiwa, sumber data ini merupakan tambahan yang dijalankan lewat proses observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berhubungan dengan Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Batam.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gunawan (2013:141), terdapat tiga macam cara yang digunakan dalam pengumpulan data secara umum, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

1. Observasi, adalah suatu kegiatan yang dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan melihat dan memantau secara langsung dilapangan.
2. Wawancara adalah perbincangan atau pertemuan untuk bertukar pengetahuan, ide dan informasi melalui tanya jawab yang dilakukan dua orang, agar dapat dikonstruksikan dalam suatu pembicaraan topik tertentu. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan tokoh-tokoh yang berkaitan dengan penelitiannya.
3. Dokumentasi, yaitu catatan atau tulisan peristiwa yang masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, lisan, atau karya seni monumental dari individu atau kelompok, sebagai bahan penambah dalam penelitian. Peneliti dalam hal ini memakai buku-buku yang menyokong dalam penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menyebarkan berarti meringkas, memilih hal terpenting, memfokuskan pada hal terpenting, dan mencari objek dan gambar. Oleh karena itu, data yang berkurang memberikan gambaran yang lebih detail dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mungkin mencari lebih banyak data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, diagram, hubungan kelas, dan diagram blok. Teks naratif paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya bisa berupa uraian atau uraian tentang objek yang sebelumnya kabur, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data dibutuhkan cara pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ditetapkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan

(*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011: 320).

Pada penerapan kriteria tingkat kepercayaan tersebut menggantikan konsep validitas internal yang non kualitatif. Kriteria ini berlaku: pertama, melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepastian hasil tertentu dapat dicapai; kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan pada hasil melalui bukti para peneliti dalam berbagai realitas yang dipelajari.

Kriteria transferabilitas berbeda dari validitas eksternal yang buruk. Konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi temuan dapat diterapkan atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama berdasarkan hasil yang diperoleh pada sampel representatif dari populasi tersebut. Portabilitas sebagai masalah empiris bergantung pada kemiripan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk menarik kesimpulan ini, peneliti harus mencari dan mengumpulkan peristiwa empiris tentang kesamaan dalam konteks. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk memberikan informasi deskriptif yang cukup ketika membuat keputusan transfer. Ini membutuhkan auditor untuk melakukan studi kecil untuk mengkonfirmasi tingkat upaya audit.

Kriteria ketergantungan menggantikan reliabilitas ekspresi dalam studi non-kualitatif. Secara non-kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan melakukan studi replikasi. Jika penelitian diulangi dua kali atau lebih dengan syarat yang sama dan hasilnya pada dasarnya sama, dikatakan reliabilitas telah tercapai. Konsep reliabilitas lebih luas dari reliabilitas. Hal ini disebabkan pandangannya dari sudut pandang bahwa konsep memperhitungkan segalanya, yaitu apa yang ada dalam

keandalan, serta faktor terkait lainnya.

Kriteria kredibilitas didasarkan pada konsep "tujuan" berkualitas rendah. Kualitas yang buruk menentukan status quo di antara para aktor. Di sini, kepastian apakah sesuatu itu objektif tergantung pada persetujuan, pendapat, pendapat, dan kesimpulannya. Pengalaman seseorang dapat dikatakan subjektif, sedangkan jika diterima oleh lebih banyak orang dapat disebut obyektif.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini bertempat di UPT Pelayanan Parkir Dinas Perhubungan Kota Batam. Selain itu juga peneliti melakukan penelitian di beberapa titik-titik parkir di Kecamatan Batu Aji dan Kecamatan Lubuk Baja yang ada di Kota Batam. Lokasi tersebut dipilih karena mempunyai seluruh aspek pendukung supaya penelitian bisa dilaksanakan sebaik mungkin.

